

SKRIPSI

GENDER DALAM *CROSSDRESS COSPLAY*: ANALISIS KONSTRUKSI

GENDER DALAM ACARA *COSPLAY* DI BANJARMASIN



SHAMIYAH NOOR AZZAHRA

2110415320079

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN SOSIOLOGI

2025



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**GENDER DALAM *CROSSDRESS COSPLAY*: ANALISIS KONSTRUKSI
GENDER DALAM ACARA *COSPLAY* DI BANJARMASIN**

Disusun dan diajukan oleh:

SHAMIYAH NOOR AZZAHRA
2110415320079

Dinyatakan lulus dengan nilai 82 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 2 Desember 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Dr. Varinia Pura Damavanti, S.Sos., M.Si
NIP. 198209012006042001

Penguji 1,

Dr. Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc
NIP. 19720523201801204001

Penguji 2,

Dimas Asfo Aji An'hmata, S.Pd., M.A
NIP. 198909132019031009

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si
NIP. 197301221998021001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismail Hamid, S.S., M.Si
NIP. 198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 04 November 2025 Pukul 09.30 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: 6290 UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 4 November 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Shamiyah Noor Azzahra
NIM : 2110415320079
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Gender dalam Crossdress Cosplay: Analisis Konstruksi Gender dalam Acara Cosplay di Banjarmasin

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 09.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 88 (A)
Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 4 November 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Shamiyah Noor Azzahra

1. Ketua : Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si. (Varinia^o)
2. Sekretaris : Dr. Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc.. (Sri Hidayah)
3. Anggota : Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd., M.A. (Dimas Asto Aji An'amta)

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi



Dimas Asto Aji An'amta, S.S., M.Si.
NIP. 198311162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shamiyah Noor Azzahra
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415320079
Jurusan : Sosiologi


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**"GENDER DALAM *CROSSDRESS COSPLAY*: ANALISIS KONSTRUKSI GENDER
DALAM ACARA *COSPLAY* DI BANJARMASIN"**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 2 Desember 2025

ikan,

METRAI
TEMPEL
SERI 190ANX175855079
Shamiyah Noor Azzahra
NIM. 2110415320079

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Gender dalam *Crossdress Cosplay*: Analisis Konstruksi Gender dalam Acara *Cosplay* di Banjarmasin.” Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran gender dibangun dan dibentuk dalam praktik *cosplay*, khususnya melalui fenomena *crossdressing*, serta bagaimana budaya lokal, norma sosial, dan pengalaman personal mempengaruhi interpretasi dan ekspresi gender oleh para *crossdresser* Banjarmasin.

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan studi dan juga sebagai wujud rasa ingin tahu peneliti terhadap fenomena sosial yang unik dan menarik. *Cosplay*, yang memadukan elemen kostum dan akting, telah menjadi bagian penting dari budaya Jepang dan menyediakan ruang bagi individu untuk mengekspresikan identitas gender mereka. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kajian gender dalam dunia *cosplay*.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad, S.E.,M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Ismar Hamid, S.S, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Ibu Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Mam Sri Hidayah, M.Sc dan Mas Dimas Asto Aji An’anta, S.Pd., M.A, selaku Dosen Penguji 1 dan 2.
6. Bapak Khairussalam, S. Ag, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak membantu memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua peneliti yang sudah bahagia di surga.

9. Keluarga besar yang mendukung peneliti hingga saat ini.
10. Kakak tingkat Muhammad Aidin Noor yang selalu membantu, memberikan banyak saran dan dukungan sehingga penyusunan proposal ini berjalan dengan lancar.
11. Teman-teman terdekat yang telah menjadi tempat berbagi cerita, pengetahuan, pengalaman, tawa, dan semangat di setiap proses yang peneliti jalani: Della Puspita, Pritha Rahmadianty, Putri Yessa Sudrajat, dan Wafiq Aziza. Terima kasih telah hadir bukan hanya sebagai sahabat, tetapi juga sebagai penguat di berbagai rintangan.
12. Orang-orang terdekat yang selalu memberikan *support*.
13. Informan yang dalam perjalanan pengerjaan telah bersedia memberikan informasi dan waktunya untuk diwawancarai.

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memberikan wawasan dan pikiran yang lebih terbuka bagi pembaca terkait ekspresi gender dalam dunia *cosplay*. Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut, sehingga peneliti bisa melanjutkan ke tahap penyusunan selanjutnya.

Banjarmasin, November 2025

Penulis,

Shamiyah Noor Azzahra

ABSTRAK

Shamiyah Noor Azzahra. 2025. *Gender dalam Crossdress Cosplay: Analisis Konstruksi Gender dalam Acara Cosplay di Banjarmasin.* Dibimbing oleh Varinia Pura Damayanti, S.Sos., M.Si. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.

Praktik *crossdress* dalam komunitas *cosplay* menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti karena melibatkan dinamika antara ekspresi diri, norma sosial, dan identitas gender. Di tengah masyarakat Banjarmasin yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan patriarkal, kehadiran *crossdresser* sering kali memicu stigma sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan *crossdresser* dalam menghadapi stigma masyarakat serta bagaimana mereka menegosiasikan identitas melalui performativitas gender dalam aktivitas *cosplay*. Temuan dari penelitian ini diperoleh oleh teori dari Butler, Tajfel & Turner, serta Goffman, yang menunjukkan bahwa *crossdress* dalam *cosplay* adalah bagian dari proses negosiasi identitas di tengah tekanan norma sosial dan budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan terdiri dari empat *crossdresser* dan dua informan masyarakat umum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa *crossdresser* laki-laki lebih rentan terhadap stigma sosial dibanding perempuan, terutama karena dianggap menyimpang dari norma gender. Sementara *crossdresser* perempuan cenderung lebih diterima karena tampilannya dianggap masih sesuai dengan norma. Untuk menghadapi penolakan ini, para informan menerapkan berbagai strategi seperti memilih karakter yang sopan, membatasi frekuensi tampil, dan memisahkan identitas *cosplay* dari kehidupan pribadi. Mereka juga menampilkan totalitas dalam performa sebagai bentuk negosiasi identitas, meski respons negatif tetap muncul.

Kata Kunci: *Crossdress, Cosplay, Gender, Stigma, Identitas Sosial, Konstruksi Sosial Gender*

ABSTRACT

Shamiyah Noor Azzahra. 2025. *Gender in Crossdress Cosplay: An Analysis of Gender Construction in Cosplay Events in Banjarmasin.* Supervised by Varinia Pura Damayanti, S.Sos., M.Si. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University.

The practice of crossdressing within the cosplay community presents a compelling subject of study as it intertwines self-expression, social norms, and gender identity. In Banjarmasin, where religious and patriarchal values remain prominent, the presence of crossdressers often triggers social stigma. This research aims to analyze the strategies used by crossdressers to cope with public stigma and how they negotiate their identity through gender performativity in cosplay activities. The findings of this study are analyzed through the theories of Butler, Tajfel & Turner, and Goffman, which show that crossdressing in cosplay is part of an identity negotiation process under the pressures of social and cultural norms. The study employs a qualitative approach with phenomenological methods. The informants consist of four crossdressers and two members of the general public. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation.

The findings show that male crossdressers are more vulnerable to social stigma than female crossdressers, as they are often perceived to deviate from gender norms. In contrast, female crossdressers tend to be more socially accepted, as their appearance is seen as more aligned with conventional standards. To navigate this rejection, the informants employed various strategies, such as choosing modest characters, limiting their public appearances, and separating their cosplay identity from their personal lives. They also demonstrated a high level of visual performance as a form of identity negotiation, although negative responses still occurred.

Keywords: *Crossdress, Cosplay, Gender, Stigma, Social Identity, Social Construction of Gender*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
BERITA ACARA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Review Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Uraian Konseptual.....	11
2.2.1 <i>Cosplay</i> dan <i>Crossdress</i>	11
2.2.2 Gender	12
2.2.3 Norma Sosial dan Stigma	13
2.2.4 Standar Ganda dalam Gender.....	14
2.3 Landasan Teori	15

2.3.1 Teori Konstruksi Sosial Gender	15
2.3.2 Teori Stigma	16
2.3.3 Teori Identitas Sosial	17
2.4 State of The Art Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Pendekatan Penelitian	22
3.3 Lokasi Penelitian	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Observasi	24
3.4.2 Wawancara	26
3.4.3 Dokumentasi.....	27
3.5 Subyek Penelitian	28
3.5.1 <i>Crossdresser</i>	29
3.5.2 Masyarakat Umum	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.7 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	32
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Komunitas <i>Cosplay</i> di Banjarmasin.....	34
4.2 Setting Lokasi Penelitian.....	38
4.2.1 Lokasi Fisik Event <i>Cosplay</i>	38
4.2.2 Media Sosial sebagai Panggung Virtual	40
4.3 Perkenalan Singkat Informan	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
5.1 Bentuk-Bentuk Stigma yang Diterima	55

5.2 Dukungan dan Perlindungan dari Komunitas dan Orang Terdekat.....	60
5.3 Negosiasi Identitas Crossdresser Melalui Performativitas Gender	63
5.3.1 Totalitas Visual sebagai Media Negosiasi	64
5.3.2 Menampilkan Identitas Gender Alternatif Melalui Karakter	76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Crosdresser	29
Tabel 3. 2 Informan Masyarakat Umum	29
Tabel 3. 3 Waktu dan Tahapan Penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Akun Instagram Komunitas Luck In	35
Gambar 4. 2 Akun Instagram Komunitas Cosplay Kalimantan	36
Gambar 4. 3 Akun Instagram Komunitas Kitsune Costeam	37
Gambar 4. 4 Instagram sebagai Panggung Virtual	41
Gambar 4. 5 Foto bersama dengan Ashiya Reyna	43
Gambar 4. 6 Foto Bersama dengan Vin	45
Gambar 4. 7 Foto Bersama dengan Axsy	47
Gambar 4. 8 Foto Bersama dengan Karamina	50
Gambar 4. 9 Foto Bersama dengan Ardiannor	53
Gambar 5. 1 Vin saat tampil sebagai karakter perempuan Jingliu	65
Gambar 5. 2 Tama saat tampil sebagai karakter perempuan Yinlin	67
Gambar 5. 3 Ashiya saat tampil sebagai karakter laki-laki Megumi	69
Gambar 5. 4 Axsy saat tampil sebagai karakter laki-laki Caleb.....	71
Gambar 5. 5 Properti Fake Boobs	73
Gambar 5. 6 Properti Fake Abdomens Sixpack	74
Gambar 5. 7 Axsy saat tampil sebagai karakter perempuan Lumine	77
Gambar 5. 8 Axsy saat tampil sebagai karakter perempuan Frieren	78
Gambar 5. 9 Vin saat tampil sebagai karakter laki-laki Zhongli.....	79
Gambar 5. 10 Vin saat tampil sebagai karakter laki-laki Zayne	80
Gambar 5. 11 Tama saat tampil sebagai karakter laki-laki Aventurine	81
Gambar 5. 12 Tama saat tampil sebagai karakter laki-laki Rudeus	82